

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A .Kerangka Teoritis

1. Pengertian Hubungan

Hubungan (bahasa Inggris: relationship) adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia. Hubungan dapat dibedakan menjadi hubungan dengan teman sebaya, orang tua, keluarga, dan lingkungan sosial. Secara garis besar, hubungan terbagi menjadi hubungan positif dan negatif. Hubungan positif terjadi apabila kedua pihak yang berinteraksi merasa saling diuntungkan satu sama lain dan ditandai dengan adanya timbal balik yang serasi. Sedangkan, hubungan yang negatif terjadi apabila suatu pihak merasa sangat diuntungkan dan pihak yang lain merasa dirugikan. Dalam hal ini, tidak ada keselarasan timbal balik antara pihak yang berinteraksi. Lebih lanjut, hubungan dapat menentukan tingkat kedekatan dan kenyamanan antara pihak yang berinteraksi. Semakin dekat pihak-pihak tersebut, hubungan tersebut akan dibawa kepada tingkatan yang lebih tinggi.

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah artinya bersambung atau berangkai (yang satu dengan yang lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah daging, diploma tiga, analogi hukum, formal kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lagi hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan dengan yang lain hubungan terjadi dalam proses kehidupan manusia. Hubungan dapat dibedakan menjadi hubungan teman sebaya orang tua , keluarga dan hubungan sosial

Pengertian Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya

Menurut Yuli singgih (2000:98) Hubungan adalah hubungan meliputi dua orang atau lebih.dalam hubungan sosial, unsur yang mendasarinya adalah intraksi sosial.

Jadi kita dapat menarik kesimpulan di atas hubungan adalah adanya saling keterkaitan antara satu dengan yang lain misalnya hubungan hubungan kekeluargaan, darah daging, diploma tiga, analogi hukum, formal kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lagi.

2.Pengertian Perhatian

Jalaludin rahmat (2000:52) perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangka stimuli menjadi menojol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masalah-masalah melalui alat indera yang lain

3.Pengertian Tanggung Jawab

Pengertian tanggung jawab (menurut kamus besar bahasa indonesia KBBI) adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak. tanggung jawab berarti keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu atau kewajiban memikul Sikap tanggung jawab terbentuk seiringan dengan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Sebab, sikap tersebut berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri untuk melakukan kewajibannya. (Nurhadi dan muhammad irhamuddin harahara 2020:27) tanggung jawab adalah merupakan salah satu nilai supaya menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik.

4.Pengertian Orang Tua

Dalam keluarga terdapat orang tua yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak.Orang tua sangat berperan pada proses belajar anak senantiasa memperhatikan perkembangan belajar siswa. Orang tua sejak dini mengajarkan kepada anak untuk mengenal ayah, ibu, dan orang disekitarnya, mengenalkan

nilai-nilai yang akan berguna bagi siswa untuk bersosialisasi di masyarakat. Hal-hal tersebut menunjukkan menunjukkan perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar anak.

Menurut Agus Arijanto (2016:192) menyatakan “Orang tua dilihat dari segi bahasa dari kata “orang” dan “tua”, orang di sini berarti manusia sedangkan tua berarti orang yang sudah lanjut usia

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan perhatian orang tua adalah pemusatan/kekuatan terhadap tingkah laku serta aktifitas siswa secara sadar yang ditujukan untuk anak. Pemusatan disini ditekankan pada proses belajar anak, seperti: pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak dan pengawasan terhadap anak. Ketika orang tua memperhatikan siswa dalam belajar, maka siswa akan merasa diperhatikan dan semangat untuk belajar lebih giat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

a. Tanggung Jawab Orang tua

Pengasuh merupakan tanggung jawab orang tua sehingga sungguh disayangkan bila masa kini masih ada orangtua yang menjalankan tugas dan tanggung jawab secara alamiah sebagai konsekuensi dalam menikah serta orang tua bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan serta memberikan pendidikan yang layak terhadap anak serta orang tua menghabiskan waktunya yang cukup banyak di rumah (Sri lestari 2012 : 37). Menurut Hadi (2016:102) menyatakan bahwa "Orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban seperti mengasuh, memelihara, mendidik serta melindungi anak".

Dalam masa pandemi COVID-19 peran orang tua ditambah seperti memberikan semangat kepada anak agar anak dengan gembira melakukan pembelajaran dirumah dan sebagai guru pendamping yang memberikan penjelasan materi yang biasa disampaikan oleh guru di sekolah dan orang tua harus lebih terampil lagi agar membuat anak tidak malas saat belajar. Banyak hal positif yang dapat diambil dari orang tua dan anak dalam masa pandemic ini. Seperti orang tua mengetahui tumbuh kembang anak, orang tua tau cara berfikir anaknya, orang tua tau kelebihan anaknya dan apa saja yang biasa dikeluhkan saat

di sekolah pada orang tuanya, dan anak juga seperti itu bias lebih dekat dengan orang tuanya dan bias bertanya pada orang tuanya tanpa diikuti rasa malu, sehingga keharmonisan antara anak dan orang tua semakin meningkat. Tetapi banyak juga orang tua yang mengeluh dengan pembelajaran online ini. Ternyata bukan anak saja yang tidak suka dengan pembelajaran online ini namun orang tuanya juga karena orang tua harus ekstra sabar dalam mengajari anaknya yang kurang dalam menangkap pelajaran atau ilmu yang dijelaskan oleh orang tuanya.

5. Pengertian Siswa

Siswa sangat identik dengan seseorang yang tengah belajar di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Setiap dari mereka mendatangi sekolah karena memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas diri.

UU Nomor 20 Tahun 2003. Undang-undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional tersebut mendefinisikan siswa sebagai bagian dari anggota masyarakat yang sedang berusaha untuk mengembangkan potensi melalui pendidikan dalam tingkatan, jalur dan jenis tertentu. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa istilah 'siswa' tidak merujuk hanya pada satu jenjang saja. Semua yang sedang menempuh proses pembelajaran apapun dan di manapun, maka dialah 'siswa'. Baik itu di lembaga pendidikan yang formal maupun informal.

Kita dapat menarik kesimpulan dari penjelasan di atas siswa adalah pendidikan atau orang yang menempuh pendidikan baik Informal dan nonformal

6. Pengertian covid-19

Menurut (SITI RAHAYU, dkk 2020:1) COVID-19 merupakan singkatan dari *coronavirus disease 2019* adalah penyakit jenis baru disebabkan oleh virus *severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS-Co-2) yang sebelumnya disebut Novel coronavirus (2019: nCov). Virus baru ini sangat menular dan cepat secara global. Infeksi coronavirus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian

7. Cara Pencegahan Covid-19

(Ahmad Erani Yutika dkk 2020; 115) Upaya pencegahan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Membiasakan diri mencuci tangan sesering mungkin dengan menggunakan air mengalir, menggunakan sabun menjangka sela-sela jari dan dilakukan minimal 20 detik
- b. Selanjutnya adalah mengetahui dan mengaplikasikan etika batuk dan bersin secara benar, sesuai petunjuk penggunaan . masker yang tidak digunakan secara benar menjadi tidak bermanfaat
- c. Apabila tidak ada keperluan mendesak, sebaiknya warga menghindari teman-teman keramaian, baik *indoor* maupun *outdoor*, untuk meminimalkan penyebaran infeksi covid-19.
- d. Agar tidak mudah terserang virus, perlu meningkatkan imunitas tubuh dengan makan makanan sehat dan bergizi banyak minum air , istirahat, dan berolahraga yang cukup.

Jadi inti dari semuanya adalah semua penyakit infeksi sangat mudah menular terutama pada orang-orang dengan imunitas rendah yang bisa disebabkan oleh rasa kepanikan yang berlebihan. Kita tahu bahwa covid-19 tingkat kesembuhannya sangat tinggi dibanding dengan tipe virus korona lain seperti SARS dan MERS hampir 80 % yang bergantung pada imunitas tubuh.

Kita semua berharap kasus positif yang ditemukan di Indonesia menjadi kasus awal dan terakhir, menyebabkan penyakit lebih kalau terjadi,hal ini membutuhkan bantuan.Banyak orang banyak pihak untuk memahami penyebab covid-19 lebih luas dengan berbagai pencegahan yang tepat dan tidak menyebabkan berita hoaks ataupun memunculkan rasa kepanikan yang berlebihan

8. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar yang sering dilakukan oleh manusia. Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungnya dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya. Belajar juga merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia dalam usaha untuk mempertahankan serta mengembangkan dirinya di zaman era Digital sekarang ini.

Slameto (2016:2) menyatakan belajar ialah “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Belajar juga adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengamatan individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor, yang telah dimiliki oleh siswa setelah terlaksananya pembelajaran atau hasil yang diperoleh melalui tes setelah pembelajaran.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

B. Kerangka Berfikir

Tanpa ada belajar di kehidupan manusia maka manusia tidak akan berkembang baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu manusia tidak akan pernah berhenti untuk belajar selama masih hidup. Dalam belajar peran dan dorongan orang tua lah yang sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan belajar yang maksimal. Dorongan tersebut dapat diperoleh dari kepedulian

orang tua terhadap hasil belajar anaknya. Rendahnya hasil belajar anak dapat dilihat dari malasnya anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah, menurunnya nilai peserta didik disekolah.

Salah satu hal yang mungkin menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Banyak sekali ditemukan bahwa orangtua mereka larut malam sampai dirumah karena sibuk dalam bekerja dan jarang sekali menanyakan perihal kegiatan yang dilakukan anak dirumah karena sekolah onlen karena orangtua beranggapan bahwa apa yang di ajarkan guru di gerup whatsapp, atau gerup lainnya sudah cukup serta tambahan bimbingan les di luar sudah cukup berhasil serta maksimal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut.

Maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam pendampingan anak dalam peroses pembelajaran agar hasil belajar anak dapat maksimal karena kita tahu di era covid -19 peran orang tau sangat penting dalam pendidikan anak ketika guru meberikan soal dan tugas kepada anak terkadang siswa bingung dalam mengerjakan soal tersebut maka dari itu pendampingan orang tua perlu semaksimal mungkin agar anak tersebut tidak bingung dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak bingung dalam pengerjaan soal tersebut.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap pemasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan di buktikan adalah:

1. H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Siswa kelas IV SD Negeri 040464 Kandibata.
2. H_a = terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Siswa kelas IV SD Negeri 040464 Kandibata

A. Definisi Operasional

1. Hubungan adalah saling keterkaitan antara satu dengan yang lain misalnya hubungan hubungan kekeluargaan, darah daging, diploma tiga, analogi hukum, formal kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lagi
2. Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangka stimuli menjadi menojol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masalah-masalah melalui alat indera yang lain
3. Orang Tua adalah ayah /ibu atau ibu seorang anak, baik dalam hubungan biologis maupun sosial
4. Hasil belajar Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.
5. Anak adalah bukan dewasa dalam bentuk kecil, melainkan manusia yang oleh karena kondisinya belum mencapai taraf pertumbuhan dan perkembangan yang matang maka segala sesuatunya berbeda dengan orang dewasa pada umumnya penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran.
6. Covid-19 adalah penyakit jenis baru disebabkan oleh virus *severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS-Co-2) yang sebelumnya disebut Novel coronavirus (2019: nCov).virus baru ini sangat menular dan cepat secara global infeksi coronavirus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk,pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal,bahkan kematian.